

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena data utama diperoleh secara langsung dari informan yang berkaitan dengan Rumah Baca Al-Mashyra. Penelitian lapangan digunakan untuk memahami peran rumah baca dalam konteks alamiah tempat layanan tersebut berlangsung.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, mengkaji objek dalam kondisi alamiah, menggunakan analisis induktif, dan lebih menekankan pemaknaan daripada generalisasi. Desain deskriptif digunakan untuk menyajikan pengalaman, pandangan, serta keterangan informan secara sistematis sesuai fokus penelitian.⁵²

Data utama diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga informan. Data tersebut dianalisis untuk menjelaskan empat peran Rumah Baca Al-Mashyra, indikasi penguatan literasi, serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengukur peningkatan literasi secara statistik.

⁵²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79-81.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Baca Al-Mashyra, Kelurahan Sungai Lulut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pengumpulan data utama dilakukan pada 8-12 Mei 2026 dan didukung wawancara pendahuluan pada 3 Desember 2025. Lokasi dipilih karena rumah baca tersebut dikelola secara mandiri, menyediakan koleksi lintas bidang, dan memiliki layanan konsultasi kepustakawanan yang menjadi ciri khusus objek penelitian.

Keterangan mengenai lokasi, fasilitas, koleksi, kegiatan, dan sejarah Rumah Baca Al-Mashyra diperoleh melalui wawancara dengan M. (I1) selaku pendiri sekaligus pengelola. Informasi mengenai pandangan dan pengalaman masyarakat diperoleh melalui wawancara dengan S. (I2) dan K. (I3).

C. Informan dan Objek Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan penelitian berjumlah tiga orang dan ditetapkan secara purposif. Pemilihan secara purposif dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa setiap informan memiliki pengetahuan, keterlibatan, atau pengalaman yang relevan dengan objek yang diteliti. Karakteristik informan adalah sebagai berikut:⁵³

- a. M. (I1), pendiri sekaligus pengelola Rumah Baca Al-Mashyra. Informan ini memberikan data mengenai sejarah pendirian, koleksi, layanan, kegiatan, fasilitas, serta faktor pendukung dan penghambat.

⁵³Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137–138.

- b. S. (I2), masyarakat sekitar yang memberikan pandangan mengenai kebutuhan informasi, promosi, daya tarik layanan, penggunaan gawai, dan pentingnya rumah baca bagi masyarakat.
- c. K. (I3), masyarakat pengguna yang memanfaatkan konsultasi kepustakawanan. Informan ini memberikan data mengenai pemanfaatan informasi, penerapan klasifikasi dan katalog untuk perpustakaan sekolah, lokasi, sosialisasi, serta jadwal layanan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah peran Rumah Baca Al-Mashyra dalam penguatan literasi masyarakat dan faktor yang memengaruhi pelaksanaan peran tersebut.

Fokus objek meliputi:

- a. Peran sebagai penyedia bahan bacaan dan akses informasi, pusat kegiatan literasi dan ruang belajar, agen pemberdayaan masyarakat, serta sarana pembelajaran sepanjang hayat.
- b. Indikasi penguatan literasi berupa akses terhadap bacaan, keterlibatan belajar, kemampuan mencari atau memahami informasi, dan penerapan informasi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan Rumah Baca Al-Mashyra.

Pembatasan objek tersebut digunakan agar hasil penelitian tetap terarah dan sesuai dengan rumusan masalah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian mencakup informasi mengenai profil rumah baca, empat peran utama, indikasi penguatan literasi, serta faktor pendukung dan penghambat.

Data dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan M. (I1), S. (I2), dan K. (I3) mengenai peran Rumah Baca Al-Mashyra serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, peraturan, data statistik, penelitian terdahulu, dan sumber ilmiah lain yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Sumber data terdiri atas:

- a. M. (I1) sebagai pendiri sekaligus pengelola, S. (I2) sebagai warga sekitar, dan K. (I3) sebagai pengguna layanan konsultasi kepustakawanan.
- b. Literatur ilmiah dan dokumen kebijakan sebagai sumber data sekunder untuk membangun kajian teori dan membantu peneliti membahas hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam semi-terstruktur. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggunakan pedoman pertanyaan sekaligus mengembangkan pertanyaan lanjutan

untuk memperoleh pengalaman, pandangan, dan informasi informan secara lebih terbuka.⁵⁴

1. Wawancara Mendalam Semi-terstruktur

Wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan terbuka yang disusun dalam pedoman wawancara. Pertanyaan diarahkan pada peran rumah baca, indikasi penguatan literasi, serta faktor pendukung dan penghambat. Selama wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan penjelas apabila jawaban informan memerlukan pendalaman.

2. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dengan M. (I1) dilaksanakan pada 8 Mei 2026, S. (I2) pada 9 Mei 2026, dan K. (I3) pada 12 Mei 2026. Wawancara pendahuluan dengan M. (I1) juga dilakukan pada 3 Desember 2025. Jawaban informan digunakan sebagai dasar penyusunan hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument) yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan menyusun simpulan. Untuk menjaga keterarahan pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung.⁵⁵

Pertanyaan dalam pedoman wawancara disusun berdasarkan rumusan masalah, empat peran rumah baca, indikator penguatan literasi, serta faktor

⁵⁴Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143–146.

⁵⁵Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141–142.

pendukung dan penghambat. Pedoman wawancara dicantumkan pada bagian lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang berlangsung sejak proses pengumpulan data hingga data dianggap memadai. Aktivitas analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁶

1. Reduksi Data

Peneliti menelaah seluruh hasil wawancara, menandai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, memilih data pokok, dan mengelompokkannya berdasarkan tema peran rumah baca, indikasi penguatan literasi, serta faktor pendukung dan penghambat.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif tematik pada Bab IV. Penyajian data dilengkapi kutipan wawancara yang relevan agar hubungan antara data lapangan dan interpretasi peneliti dapat ditelusuri.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menemukan pola dan makna dari data yang telah disajikan, membandingkan keterangan antar-informan, kemudian merumuskan simpulan sesuai rumusan masalah. Simpulan diperiksa kembali terhadap hasil wawancara agar tetap konsisten dengan data lapangan.

⁵⁶Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 160–162 dan 174–176.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁵⁷

1. Kredibilitas

Kredibilitas dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan keterangan M. (I1), S. (I2), dan K. (I3), terutama pada informasi mengenai peran rumah baca serta faktor pendukung dan penghambat. Perbedaan pandangan tidak dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan sesuai konteks masing-masing informan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas didukung dengan uraian yang rinci dan sistematis mengenai setting penelitian, karakteristik informan, objek penelitian, serta konteks temuan sehingga pembaca dapat menilai kesesuaian hasil penelitian dengan konteks lain.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dijaga melalui keterlacakan proses penelitian berupa pedoman wawancara, catatan hasil wawancara, penyusunan data berdasarkan tema, serta proses konsultasi dan pemeriksaan oleh dosen pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dijaga dengan memastikan bahwa interpretasi dan simpulan didasarkan pada data wawancara yang disajikan, bukan pada asumsi pribadi peneliti. Kutipan wawancara digunakan sebagai bukti yang mendukung uraian hasil penelitian.

⁵⁷Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188–196.